

***Ceratovacuna lanigera* Hama Potensial Tanaman Tebu Di Kabupaten Probolinggo**

Oleh : Ika Ratmawati, SP
POPT Perkebunan

Pendahuluan

Kabupaten Probolinggo pada tahun 2019 ini memiliki lahan areal tanaman tebu seluas 2.478,65 hektar. Hampir di semua kecamatan di Kabupaten Probolinggo terdapat tanaman tebu. Tak dipungkiri keberadaan tanaman tebu bisa menjadi penyumbang gula nasional karena gula sudah termasuk dalam kebutuhan pokok masyarakat atau diistilahkan dengan sembako. Gula merupakan komoditas politis kedua di Indonesia setelah beras, konsumsi gula kristal yang tinggi sekitar 3.5 ton/tahun menjadikan gula sebagai salah satu kebutuhan pokok. Indonesia sebagai Negara agraris dengan kondisi iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tebu, belum mampu memenuhi kebutuhan gula nasional (Atmoko, 2007).

Kebutuhan pengadaan gula ke depan akan semakin berat mengingat banyaknya lahan sawah subur yang dikonversi untuk kepentingan non pertanian dan jumlah penduduk yang semakin bertambah. Di lain pihak laju pertumbuhan produktivitas tanaman tebu semakin menurun yang disebabkan iklim yang kurang mendukung, dan serangan berbagai Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baik itu hama maupun penyakit. Hama merupakan salah satu masalah yang cukup serius dalam budidaya tanaman tebu. Masalah hama ini cenderung semakin berat dari waktu ke waktu dan semakin kompleks interaksinya dengan faktor lain.

Kutu bulu putih tebu (*Ceratovacuna lanigera*) merupakan hama potensial yang populasinya dapat meningkat pada saat keadaan lingkungan sesuai untuk perkembangannya. Serangan berat dapat menurunkan produksi gula sebesar 40%. Oleh karena itu, diperlukan aktivitas monitoring hama ini secara intensif untuk wilayah di Kabupaten Probolinggo.

Klasifikasi *Ceratovacuna lanigera*

Kingdom : Animalia

Filum : Arthropoda

Kelas : Insekta

Ordo : Homoptera

Famili : Aphididae

Genus: Ceratovacuna

Spesies : *Ceratovacuna lanigera*

Gejala Serangan *Ceratovacuna lanigera*

Ceratovacuna lanigera dikenal dengan nama kutu bulu putih pada tanaman tebu atau sugarcane woolly aphid, merupakan salah satu hama penting. Kutu bulu putih terdapat pada permukaan bawah daun tebu, mengisap cairan daun sehingga daun menjadi kering. Umumnya serangan kutu tersebut diikuti dengan serangan jamur embun jelaga yang dapat menutupi permukaan daun. Serangan berat dari hama ini dapat menurunkan produksi gula sebesar 40%. Hama ini juga bersifat sebagai vektor/pembawa virus penyakit garis kuning (sugarcane yellow leaf virus (SCYLV)).

Kutu bulu putih berkelompok di permukaan daun sebelah bawah, menghisap cairan daun. Embun madu yang dihasilkan menyebabkan daun di bawahnya tertutup “jamur jelaga” berwarna hitam yang menghambat fotosintesis. Serangan berat dapat menurunkan rendemen 4 poin, terjadi di awal atau akhir musim hujan.

Kutu menyerang helaian daun bagian bawah, berkoloni, kutu berwarna putih berada di kanan kiri ibu tulang daun. Helai daun permukaan atas tertutup lapisan jamur seperti jelaga. Serangan berat daun menjadi kuning dan mongering terjadi di awal atau akhir musim hujan. Kutu ini dapat menyebabkan kerugian gula 2,6 ton/ha dan penurunan rendemen dari 12% menjadi 8% (Subiyakto, 2015)

Biologi *Ceratovacuna lanigera*

Nimfa muda dan dewasa bersayap dan tidak bersayap dijumpai pada daun yang sama. Nimfa tidak bersayap lama hidup 23-32 hari, sedang yang bersayap 32-40 hari. Rata-rata reproduksi di laboratorium 3-5 ekor per hari dengan total satu individu dewasa selama hidup 41-56 ekor.



Gambar. *Ceratovacuna lanigera* pada daun tanaman tebu (Ratmawati, 2019)

Inang Alternatif *Ceratovacuna lanigera*

Tanaman inang lain hama kutu bulu putih ini yaitu jali (*Ocix lacryma-joby*), tebu glagah (*Sacharum spontaneum*), tanaman *Xylosoma* (*Xylosoma longifolium*), bambu (*Bambusa arundinarta*), ilalang raksasa (*Mischanthus japonicus* dan *M. sinensis*), pimping (*Themeda villosa*) dan jenis shorgum (*Shorgum halepense*).

Keadaan *Ceratovacuna lanigera* di Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo memiliki 24 Kecamatan yang berpotensi sebagai daerah penghasil tanaman tebu. Terdapat 22 Kecamatan yang ada tanaman tebu. Hal ini didukung dengan adanya 3 pabrik gula di Probolinggo yaitu PG Wonolangan, PG Gending dan PG Pajajaran. Dari 22 Kecamatan yang terdapat tanaman tebu yang saat ini kisaran umur tanaman tebu sekitar 3-6 bulan di mana sangat potensi terganggu OPT *Ceratovacuna lanigera* apalagi didukung musim penghujan seperti saat ini. Kecamatan yang terdapat gangguan *Ceratovacuna lanigera* terdapat di Kecamatan Dringu, Gending, Maron dan Tongas. Meskipun bukan termasuk hama utama, tapi keberadaaan hama potensial ini cukup diperhitungkan dalam keamanan produksi tanaman tebu, karena dapat mengganggu proses fotosintesis dan bisa menurunkan rendemen tebu. Pada saat musim penghujan mulai di awal sampai akhir sangat cocok berkembangnya

Ceratovacuna lanigera. Monitoring OPT rutin adalah salah satu cara efektif dalam mengetahui perkembangan *Ceratovacuna lanigera*.

Pengendalian *Ceratovacuna lanigera*

Beberapa cara pengendalian hama *Ceratovacuna lanigera* sebagai berikut :

1. Pengendalian Biologis : Kerawai parasit *Encarsia flavoscutellum* Z, persen parasitasi lebih dari 40 % tidak perlu dilakukan pengendalian.
2. Pengendalian mekanis : dilakukan efektif pada awal serangan sewaktu populasi kutu masih sedikit. Daun dipotong dan dimusnahkan diluar kebun, mengulas daun dengan kain basah atau tanah.
3. Penggunaan varietas yang mudah diklentek, misalnya PS 881
4. Pengendalian kimiawi : Hanya dilakukan jika secara biologis (% parasitasi dibawah 20 %) atau secara mekanis tidak bisa (tanaman sudah tinggi), Penyemprotan insektisida sistemik.

Referensi

- Anonim, 2016. Kutu Bulu Putih. <http://sinta.ditjenbun.pertanian.go.id/kutu-bulu-putih/>. Diakses 25 Desember 2020
- Atmoko. 2007. *Masalah Keselamatan Kerja*. Gula Indonesia XXXI (1) Maret-April : 19-20. P3GI Pasuruan.
- Bursatrianyo, 2014. Hama Kutu Bulu Putih pada Tanaman Tebu dan Pengendaliannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/hama-kutu-bulu-putih-ceratovacuna-lanigera-dan-pengendaliannya/>. Diakses 25 Desember 2020.
- Subiyakto, 2015. Pengendalian Serangga Hama pada Tanaman Tebu. <http://balittas.litbang.pertanian.go.id/index.php/id/tentang-kami/sasaran-mutu/60-info-teknologi/373-pengendalian-serangga-hama-pada-tanaman-tebu>. Diakses 25 Desember 2020